

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dari suatu bangsa, dimana pendidikan adalah elemen terkuat penentu dalam peningkatan kualitas negara. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran sebagai upaya dalam mengembangkan potensi serta mengubah perilaku. Pendidikan mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks ini maka tidak ada sebuah batasan yang cukup memadai untuk menjelaskan makna pendidikan secara lengkap (Susanto 2016, hal 10). Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu hal atau komponen yang sangat dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan zaman. Dengan kata lain pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh berbagai sektor salah satunya adalah teknologi.

Teknologi saat ini sudah memasuki ranah pendidikan. Sehingga dengan adanya teknologi mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Perkembangan teknologi saat ini telah menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan (Luqman 2018). Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan bagi sumber daya manusia, dikarenakan mereka dituntut untuk memperoleh informasi yang akurat, dan terkini. Meningkatnya penggunaan teknologi saat ini, diharapkan sumber daya manusia dapat menjalankan aktivitasnya secara elektronik serta memanfaatkan teknologi

Dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam hal kompetensi maupun keterampilan teknologi adalah dengan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara melibatkan peran guru didalamnya. Kinerja guru memikul tanggung jawab utama dalam transformasi peserta didik dari ketidaktahuan, ketergantungan dengan menggunakan metode pembelajaran yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru

Pendidikan di Indonesia berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.. Keberhasilan itu ditentukan oleh keberadaan guru. Berbagai kajian dan hasil penelitian menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam meningkatkan keberhasilan suatu bangsa dalam bidang pendidikan. Menurut Mulyasa menyebutkan bahwa keberhasilan suatu lembaga sekolah ditentukan oleh gurunya. (Supardi 2013).

Guru memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan. Guru seharusnya menunjukkan kinerja kerja yang baik, oleh karena itulah perlu didukung oleh guru yang berkualitas dan professional. Sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 yang menyatakan bahwa salah satu kewajiban guru yang professional adalah merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang guru tak hanya dituntut memiliki kinerja yang baik tetapi mampu meningkatkan kualitas kerjanya.

Teknologi digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja, yang dimana teknologi itu sendiri adalah suatu keadaan pengetahuan manusia tentang bagaimana menggabungkan sumber daya yang ada guna memecahkan masalah, serta memenuhi kebutuhan dan keinginan. Salah satu pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan yang telah diresmikan pada tahun 2018 adalah ARD (Aplikasi Rapor Digital). Studi Khasanah (2012) bahwa pemanfaatan aplikasi ini membuat guru melek teknologi. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini, yang biasanya manual sekarang berpindah ke digital.

Studi Nurdin dan Mustofa (2020) menjelaskan bahwa aplikasi ini membantu mempermudah guru dalam mengisi hasil belajar peserta didik dan juga sebagai bukti pengarsipan. ARD juga bertujuan agar pengelolaan penginputan nilai secara efektif, efisien, akurat, cepat dan tepat. Tak lepas dari ini, ternyata banyak kendala yang dirasakan oleh guru dalam kinerjanya seperti a) Jangkauan dan kecepatan masih

sangat terbatas, b) Terkadang masih *trouble* dengan jaringan internet atau server yang tidak *connect* c) Input deskripsi yang masih manual d) Harus terhubung dengan *wifi* atau jaringan yang terinstal dengan ARD Madrasah e) Penyelesaian input data masih belum terselesaikan pada saat yang bersamaan.

Selain itu juga tak dapat dipungkiri, terutama untuk guru yang sudah berusia lanjut, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman ini, disaat teknologi sudah digunakan berbagai elemen masyarakat termasuk guru. Tak jarang meminta bantuan atau mengulangi latihan-latihan guna memudahkan dalam proses pelaksanaan. Kemampuan, faktor motivasi dan kesejahteraan guru pun sangatlah mempengaruhi dalam pelaksanaannya terutama kinerja guru, banyak faktor yang menentukan kualitas serta profesional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Di Madrasah Negeri Tsanawiyah se-Kabupaten Sumedang ?
2. Bagaimana Kinerja Guru Di Madrasah Negeri Tsanawiyah se-Kabupaten Sumedang ?
3. Bagaimana Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang
2. Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang
3. Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua segi, yaitu dari segi teoritis dan segi praktis, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memperluas khazanah kepustakaan mengenai hubungan penggunaan aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Bagi subjek penelitian, akan mendapatkan informasi perihal hubungan penggunaan aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun langkah kedepan yang lebih baik demi terciptanya sebuah kinerja yang optimal.

Bagi institusi pendidikan, akan mendapatkan suatu rujukan cara yang mungkin dapat diterapkan sebagai solusi masalah kinerja guru yang kerap muncul. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan data dan ilmu perihal pencapaian hubungan kinerja guru dan variabel yang berhubungan.

E. Kerangka Berpikir

Perubahan zaman yang semakin pesat, tak dipungkiri bahwa teknologi sudah berkembang dengan cepat dan menjadi bagian dari masyarakat. Hal ini berdampak bagi pola perilaku dan cara pandang masyarakat terutama bidang pendidikan. Hal ini

menuntut madrasah mengikuti perkembangan zaman saat ini. Pasalnya teknologi tak hanya membantu para guru disekolah melainkan untuk mencapai target akan asas keterbukaan informasi. Tak hanya itu dengan berbagai sarana yang ada, dapat membantu memecahkan masalah, efisien, efektif, cepat dan akurat.

Guru sebagai penentu kualitas lembaga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi, dimana semua aspek pemerintahan lebih dahulu memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam mengoptimalkan kinerjanya. Studi Khasanah dan Poernomo (2012) menjelaskan bahwa teknologi saat ini yaitu kedudukan pengetahuan manusia tentang memadukan sumber daya manusia untuk menghasilkan produksi yang diinginkan, guna memecahkan permasalahan. Salah satu pengembangan teknologi sistem informasi di bidang pendidikan yang telah dilakukan saat ini adalah dengan menggunakan Aplikasi Rapor Digital dengan pencapaian hasil belajar serta penilaian secara *online*.

Kementerian Agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam merilis Aplikasi Rapor Digital (ARD) diperuntukkan bagi madrasah swasta dan negeri. Dengan begitu adanya aplikasi rapor digital bertujuan agar pengelolaan nilai belajar secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.

Sebagaimana menurut Suherman (2012) ada delapan faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya: kepribadian, pengembangan profesi, kemampuan, komunikasi, faktor motivasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan dan kesejahteraan. Berdasarkan beberapa faktor tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa untuk mengoptimalkan kinerja guru variabel ini adalah, kemampuan, komunikasi, faktor motivasi, dan kesejahteraan. Mengingat hal tersebut berkaitan erat dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu teknologi.

Atas dasar asumsi tersebut, maka penelitian ini dengan melakukan pendekatan kuantitatif dengan mengkaji masalahnya dengan mengetahui bagaimana hubungan penggunaan aplikasi rapor digital ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang sebagai acuan awal untuk jadi bahan penelitian. Sebagaimana teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan. Pendidikan adalah unsur penting dari sebuah

pembangunan nasional yang merupakan salah satu sumber penentu dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara. Dengan adanya program pemerintah dengan menggunakan aplikasi rapor digital ini akan mempercepat akses informasi serta membantu peran guru dalam mengelola nilai siswa.

Dari asumsi diatas, dapat ditarik kesimpulan ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi rapor digital dapat mempengaruhi kinerja guru. Untuk itu variabel bebas yang akan diteliti adalah penggunaan aplikasi raport digital. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau tumbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini.

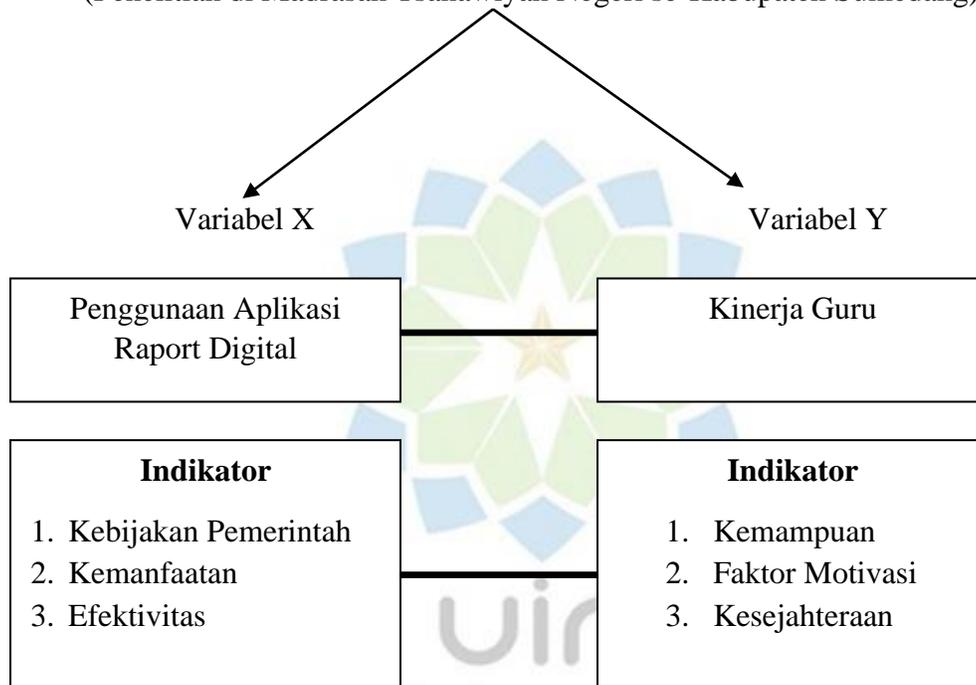


Skema kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL DENGAN
KINERJA GURU

(Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang)



Berdasarkan latar belakang yang timbul serta beberapa faktor yang ada, peneliti menyimpulkan untuk indikator dari kinerja guru yang lebih *determinan* (menonjol) dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas adalah kemampuan, faktor motivasi dan kesejahteraan.

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya masih sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka akan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori. Berdasarkan sintesa teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, maka

penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru, maka dalam penelitian uji hipotesis ini diperoleh:

Ha : “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi rapor digital dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan uraian terhadap penelitian terdahulu yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2011) dengan judul “ Pengembangan Aplikasi Rapor Berbasis WEB” Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Persamaan penelitian ini dan sebelumnya terletak pada Aplikasi Rapor Berbasis Web. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan (1) Aplikasi Rapor berbasis web efektif dan efisien karena memudahkan dalam mengakses aplikasi ini sehingga memudahkan guru dan siswa, (2) menyediakan fasilitas keamanan aplikasi dengan menggunakan *username* dan *password*, (3) Memudahkan dalam menetak rapor. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel terikat kinerja hanya membahas tentang Pengembangan Aplikasi Rapor Berbasis WEB. Perbedaan yang kedua adalah pada variabel terikat, penelitian ini tidak melibatkan bagaimana kinerja guru saat penggunaan pengembangan aplikasi rapor berbasis web ini. Penelitian yang dilakukan oleh menulis adalah Penggunaan Aplikasi Raport Digital.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Berry Meranda (2017) dengan judul “ Efektivitas Aplikasi Rapor SD Dalam Penilaian Kurikulum 2013”. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah terletak pada Penggunaan Aplikasi Rapor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dalam penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian yang dilakukan Berry Meranda memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan

oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas dan variabel terikat. Kedua penelitian ini memiliki perbedaan variabel, namun adanya bentuk kesamaan pada variabel bebas yakni efektivitas aplikasi raport. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Zulfandri dan Amir Mahmud (2017) dengan judul “Sistem Pencatatan Penilaian Raport Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus MIN Pasar Baru Bintuhan)”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada Penilaian Raport Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 dimana sudah beralih dari manual ke digital dengan memakai bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel y, penulis menggunakan kinerja guru sebagai variabel y. Sehingga hasil yang didapatkan adalah bahwa bahasa program PHP dan *database* MySQL digunakan untuk mengembangkan aplikasi pengelolaan raport siswa, penggunaan aplikasi ini berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, serta menjadi lebih ampuh dengan menggunakan aplikasi pencatatan nilai raport ini.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Musthofa (2020) dengan judul “Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”. Persamaannya terletak pada judul penelitian dengan memfokuskan pada permasalahan Aplikasi Raport Digital, serta memberikan kemudahan bagi guru untuk mengisi nilai hasil pembelajaran serta pengarsipan. Perbedaannya pada penelitian ini tidak memfokuskan pada kinerja guru. Sehingga hasil yang didapat dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan aplikasi raport digital madrasah secara teknis sudah sesuai dengan panduan, diperlukan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia tentang aplikasi raport digital dan duni teknologi,
5. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Haerani dan Robiyanto (2019) judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis WEB”. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik PGRI Banten. Persamaan pada penelitian ini terletak pada Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis WEB. Hasil dari penelitian ini

adalah menghasilkan sebuah system pengolahan nilai dengan mendukung kerja tenaga administrasi dan wali kelas serta menyederhanakan pengguna guna melakukan proses penginputan nilai agar efektif dan efisien. Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya adalah terletak pada variabel kinerja guru. Dimana penelitian ini merupakan sistem pengolahan data nilai siswa, sedangkan yang penulis lakukan adalah hubungan penggunaan aplikasi rapor digital terhadap kinerja guru.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Elan Suherlan “ Hubungan Manajemen Sistem Informasi Dengan Kinerja Guru di SD Negeri Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat”. Persamaan terletak pada variabel Y yang menjelaskan tentang kinerja guru. Hasil penelitian ini adanya hubungan yang positif antara manajemen sistem informasi dengan kinerja guru. Dengan semakin tinggi manajemen sistem informasi maka akan semakin tinggi kinerja guru tersebut. Perbedaan pada peneliti sebelumnya adalah manajemen sistem informasi sebagai pendukung kegiatan dari fungsi manajemen.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Farihatul Faidah (2018) judul “Efektivitas Program PKG (Penilaian Kinerja Guru) Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura”. Persamaan terletak pada kinerja guru, dimana upaya untuk peningkatkan kinerja guru, perbedaannya terletak pada variabel x dengan menambahkan Aplikasi Rapor Digital. Sehingga hasilnya bahwa kinerja guru sebelum PKG sebagian besar dalam kategori rendah, sebanyak 17 guru atau 56,67% dari sampel 30 guru, kinerja guru setelah PKG dalam kategori tinggi, sebanyak 19 guru atau 63% dari jumlah sampel 30guru, dan program PKG efektif dalam meningkatkan kinerja guru karena nilai *t hitung* lebih besar dari *r tabel*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Muniarti (2016) judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”. Persamaanya terletak pada upaya peningkatan kinerja guru dengan melakukan

pelatihan terhadap guru. Perbedaannya penulis menambahkan variabel x sebagai variabel penggunaan aplikasi rapor digital. Sehingga hasilnya adalah bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro termasuk kategori sangat tinggi. Dilihat berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Sehingga hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru

